

KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 14 Juni 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	19	12	22	10
PMI Sleman (0274) 869909	12	4	13	9
PMI Bantul (0274) 2810022	7	13	12	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	2	9	2	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	7	16	20	7

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arlo)



KR-Franz Boedisukamanto

PROTOKOL KESEHATAN: Pasar tradisional harus tetap beroperasi dengan mengedepankan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Ini agar roda perekonomian masyarakat tetap berjalan di tengah Pandemi Covid-19. Seperti yang dilakukan Bu Suyani pedagang sayuran di Pasar Beringharjo, Jumat (12/6). Dengan adanya kebijakan baru, menerapkan protokol New Normal, Bu Suyani mengubah penataan dagangannya, kebersihan tempat serta sayuran. Lokasi tempat berjualan juga dipasang tali pembatas dan memakai masker untuk mencegah penyebaran virus Korona.

SAMBUT NORMAL BARU JCM Siapkan Fasilitas Kebersihan

SLEMAN (KR) - Sebagai salah satu pusat perbelanjaan, Jogja City Mall (JCM) tak ketinggalan mempersiapkan diri menyambut fase normal baru. JCM mempersiapkan protokol kesehatan serta berbagai fasilitas Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan digambarkan melalui slogan 'Belanja aman dan nyaman bersama Jogja City Mall'.

Protokol yang sudah dan terus dijalankan oleh JCM antara lain peraturan bagi seluruh pengunjung maupun karyawan untuk wajib menggunakan masker dengan baik dan benar selama berada di area mall. Pengunjung dan karyawan wajib mencuci tangan sebelum memasuki area mall, dimana fasilitas wastafel sudah disediakan di setiap akses masuk mall.

"JCM juga menerapkan pembedaan area untuk masuk dan keluar di setiap akses keluar masuk mall," ungkap Public Relations JCM, Febrianita Candra Rini, Sabtu (13/6). Pengecekan suhu tubuh akan dilakukan oleh petugas kepada seluruh pengunjung dan karyawan sebelum memasuki area mall dengan suhu tubuh maksimal yang diperbolehkan yaitu 37,3 derajat celsius.

Jogja City Mall juga menyediakan pembersih tangan di area mall untuk bisa digunakan oleh pengunjung. Pengunjung dan karyawan wajib mematuhi aturan jaga jarak fisik minimal 1,5 meter dengan pengunjung lain.

Selain melaksanakan protokol kesehatan tersebut, Jogja City Mall juga menyediakan fasilitas pendukung Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berupa sensor mesin tiket parkir dan injakan kaki untuk lift. Kedua fasilitas ini diharapkan dapat mengurangi penggunaan tombol lift dan tombol mesin parkir yang mungkin dapat menjadi media penularan berbagai virus. (R-1)-a



KR-Istimewa

Persiapan kenormalan baru di Jogja City Mall.

SMAN 3 Yogya Syawalan Virtual

YOGYA (KR) - SMAN 3 Yogyakarta menggelar syawalan virtual di ruang audio visual sekolah tersebut, Sabtu (13/6). Jalannya syawalan sesuai dengan protokol kesehatan pandemi Covid-19.

Hadirin hanya panitia terdiri dari guru dan teknisi teknologi informasi. Jumlah yang hadir sekitar 14 orang, duduk menjaga jarak dan mengenakan masker. Acara berlangsung sekitar 60 menit. Sedangkan keluarga besar SMAN 3 Yogya lainnya mengikuti dari rumah masing-masing, terdiri dari guru dan karyawan, siswa dan orangtuanya, komite dan alumni.

Kepala SMAN 3 Yogyakarta Drs Maman Surakhman MPd menyebutkan kekompakan di sekolah tersebut semakin terlihat. Dengan kekompakan itulah prestasi bisa diraih. "Prestasi siswa dalam berbagai kejuaraan baik akademik maupun nonakademik ada peningkatan. Juga keberhasilan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sesuai pilihannya," jelasnya.

Maman mengatakan prestasi berjenjang mulai berkibar KSN, KOSN, FLSSN, Debat Bahasa Indonesia, KPSI, FIKSI maju ke tingkat Nasional, bahkan mencatat rekor. KPSN dan FIKSI meloloskan 17 tim maju ke tingkat nasional. KSN Geografi maju ke tingkat Internasional, Debat Bahasa Jerman dua siswa di Jerman, bahkan sudah meraih tiket beasiswa S1 di Jerman.

Ikrar syawalan hari itu dibacakan oleh Efinggo Fasya Jaya SPd. Sedangkan tausiah oleh ustadz Denis Arifandi Faqih Sati. Pada tausiahnya Ustadz Denis mengingatkan kita jangan sampai memutus tali silaturahmi. Perkataan sesuai dengan perbuatan dan jangan menyakiti hati orang lain. Memuliakan tamu dan baik dengan tetangga. Berbicara yang baik, kalau tidak bisa bicara baik, lebih baik diam. (War)-a



KR-Warisman

Jalannya syawalan virtual di SMAN 3 Yogya.

NORMAL BARU IMBANGI PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN Disiplin Masyarakat, Tantangan Bersama

YOGYA (KR) - Kedisiplinan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan menjadi salah satu kunci atau faktor penentu dalam rencana pemberlakuan kenormalan baru. Sayangnya masih banyak anggota masyarakat yang belum menyadari hal tersebut dengan baik. Karena beberapa di antara mereka beranggapan, dengan diberlakukannya kenormalan baru mereka bisa melakukan aktivitas seperti biasa, tanpa memperhatikan protokol kesehatan.

Adanya persepsi yang keliru itu perlu segera diluruskan. Supaya saat nantinya kenormalan baru diberlakukan semuanya sudah siap. "Selama ini masih ada beberapa masyarakat yang keliru dalam memahami tentang kenormalan baru. Padahal seandainya nanti kenormalan baru diterapkan, semua anggota masyarakat yang akan melakukan aktivitas di luar rumah wajib

menaati protokol kesehatan yang sudah ditentukan. Seperti wajib memakai masker, rajin mencuci tangan dan menerapkan physical distancing," kata Koordinator Pengamanan dan Penegakan Hukum Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (13/6).

Noviar mengungkapkan, ketaatan dan kedisiplinan masyarakat dalam pener-



KR-Riyana Ekawati

Noviar Rahmad

apan protokol kesehatan menjadi tantangan bersama. Karena Pemda DIY baru mewacanakan soal kenormalan baru saja, sudah muncul kerumunan di sejumlah titik. Menyikapi kondisi tersebut, pihaknya berharap agar masyarakat bisa proaktif dalam menegakkan protokol kesehatan. Pasalnya jika mereka (masyara-

kat) menghendaki agar kenormalan baru bisa segera diterapkan di DIY perlu kedisiplinan dalam menegakkan protokol kesehatan.

"Jangan berharap kenormalan baru bisa segera diterapkan di DIY jika masyarakatnya tidak disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Karena risikonya terlalu besar, untuk itu saya minta mereka bisa disiplin dan menaati protokol yang sudah ditentukan. Karena salah satu kunci dari penerapan kenormalan baru adalah kedisiplinan masyarakat," terangnya.

Lebih lanjut Noviar menambahkan, sejak diberlakukan pengetatan pengawasan di kawasan Malioboro, adanya pelanggaran dari pengunjung relatif menurun. Begitu juga dengan jumlah kerumunan di

kawasan tersebut tersebut sudah tidak sebanyak minggu lalu. Kendati demikian, untuk mengantisipasi kondisi tersebut (kerumunan) para pesepeda tidak diizinkan berhenti di titik-titik tertentu, misalnya Tugu, Malioboro, Titik Nol dan Alun-alun Utara. Bahkan untuk mengoptimalkan pengawasan pihaknya bersama tim gabungan secepat untuk menambah jumlah personel yang berjaga di kawasan Malioboro.

"Pencegahan penularan Covid-19 butuh dukungan dari semua lini serta diimbangi dengan kedisiplinan masyarakat dalam menaati protokol kesehatan. Karena kami tidak mungkin selalu melakukan pengawasan atau mengingatkan masyarakat secara terus menerus," ujar Noviar. (Ria)-a

PERSIAPAN NORMAL BARU DI DIY Pemda DIY Siapkan Pembukaan Bertahap 17 Bidang

YOGYA (KR) - Untuk memasuki kenormalan baru atau tatanan hidup baru (new normal) perlu kehati-hatian dan koordinasi yang kuat antarinstansi pemerintah. Pemerintah Daerah DIY perlu memantapkan Standard Operational Procedure (SOP) yang akan diberlakukan pada era new normal nantinya.

Demikian disampaikan Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari DIY GKR Hemas saat mengawali rapat kerja secara daring antara Anggota DPD RI dengan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Jumat (12/6). Raker diikuti para Senator dari DIY lainnya yaitu Cholid Mahmud, Afnan Hadikusumo dan Hilmy Muhammad. Ikut pula dalam raker Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY sekaligus Wakil Gubernur DIY Paku Alam X beserta jajaran.

Menurut Hemas, SOP ini akan menjadi acuan segala kegiatan Pemda maupun masyarakat di tengah pandemi Covid-19. "Intinya perlu menitikberatkan pada persiapan kesehatan dan keamanan masyarakat dalam menjalankan kegiatan keseharian," ujarnya.

Paku Alam X mengatakan, terkait persiapan memasuki new normal, Pemda DIY mencoba untuk secara bertahap membuka peluang kegiatan masyarakat agar bisa bergerak lagi, dengan tetap mengindahkan protokol kesehatan dengan harapan tidak memicu gelombang kedua Covid-19. "Ada 17 bidang yang sedang dipersiapkan untuk dibuka secara bertahap dan disiapkan protokol kesehatannya, antara lain, tempat ibadah, pariwisata, pelayanan publik, fasilitas umum, moda transportasi, restoran, industri, pendidikan," katanya.

Menurut Paku Alam X, tantangan yang tidak ringan dalam upaya menuju kenormalan baru di DIY yaitu, kedisiplinan masyarakat dalam menaati protokol kesehatan. Meskipun rata-rata masyarakat DIY sudah berpendidikan, tapi masih saja ada yang tidak disiplin, contohnya saat Minggu pagi kemarin banyak warga bersepeda ria. "Jangan sampai muncul klaster baru. Dalam upaya penanganan pandemi Covid-19, masyarakat harus menjadi subjek bukan objek, jadi harus saling mengingatkan dan diingatkan," katanya. (Dev)-a

Kesadaran Masyarakat Kunci Pencegahan Covid-19

BANTUL (KR) - Kapolres Bantul Polda DIY AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK mengimbau masyarakat dalam menjalankan semua aktivitas harus menerapkan protokol kesehatan. Kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dengan demikian, upaya pemerintah menghentikan penyebaran virus tersebut bisa cepat tercapai.

"Kami mengimbau kepada semua masyarakat dalam menjalankan semua aktivitas untuk mematuhi protokol kesehatan, hal itu sebagai kunci keberhasilan menghentikan Covid-19," ujar Wachyu, Jumat (12/6). Wachyu meminta, semua elemen masyarakat untuk patuh dan menaati

protokol kesehatan serta menerapkan pola hidup sehat. "Terapkan protokol kesehatan, kurangi aktivitas di luar rumah jika tidak mendesak," ujarnya. Tertinggi pengawasan pantai selatan Bantul, Wachyu minta semua pihak meningkatkan kewaspadaan. Penekanan tersebut dilakukan karena di daerah lain muncul kasus Covid-19 berasal dari penjual ikan.

Sementara di kawasan Parangtritis sendiri kerap terjadi transaksi jual beli ikan.

"Akan kita pantau apakah di pantai selatan Bantul sudah menerapkan protokol kesehatan atau belum itu yang bisa kami lakukan," ujarnya. Sementara jajaran Pol-

sek Kretek Polres Bantul Polda DIY melaksanakan patroli Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KR-YD). Program tersebut sebagai upaya mengantisipasi terjadinya gangguan kamtibmas. Termasuk memberikan imbauan pencegahan penyebaran Covid-19 di Kecamatan Kretek.

Patroli dipimpin Kanit Reskrim Polsek Kretek Iptu Jumadi SH. Petugas melakukan pantauan di objek wisata Pantai Parangtritis dan tempat keramaian lainnya.

Tujuannya memantau situasi kamtibmas di kawasan wisata tersebut, serta memberikan imbauan kepada masyarakat terkait pencegahan Covid-19. (Roy)-a

Festival Purbakala Agendakan Acara Virtual

YOGYA (KR) - Kendati rencana menggelar Festival Purbakala 2020 sebagai peringatan Hari Purbakala tiap 14 Juni yang sedianya digelar di Benteng Vredenburg Yogyakarta 12-14 Juni sudah ditunda terkait Pandemi Covid-19, tapi tidak menyurutkan punggawa kegiatan untuk terus berkreasi.

"Untuk itu panitia Festival Purbakala membuat agenda secara virtual, yaitu Peluncuran E-Book 'Melacak Jejak Purbakala di Bumi Mataram'. Waktu peluncurannya menyesuaikan fasilitas Program Daring Dinas Kebudayaan DIY," ucap Ketua Festival Purbakala 2020 Sigit Sugito, Sabtu (13/6).

Selain peluncuran buku, panitia Festival Purbakala pada Senin (15/6) pukul 09.00 WIB juga akan melakukan Ritual Art 'Kirim Surat ke Presiden' untuk menandatangani Hari Kebudayaan maupun Hari Purbakala secara nasional. Kegiatan akan diawali dengan doa bersama di depan Benteng Vredenburg Yogyakarta dan berhenti di depan Plaza Monumen Serangan Umum 1 Maret untuk membacakan isi surat. "Sementara formasi tulisan '14 Juni Hari Purbakala' digelar dan berjalan menuju Kantor Pos Besar Yogyakarta. Untuk formasi tulisan Hari Kebudayaan Nasional dibentang di depan Kantor Pos Besar Yogyakarta," sambungnya.

Untuk Ritual Art ini akan diikuti elemen Kawula Jogja Istimewa, seperti Forum Kusumanegara, Yayasan Indonesia Rumah Kebhinekaan, Paguyuban Sastrawan Mataram, Koperasi Seniman dan Budayawan Yogyakarta, Komunitas Penyair Kampung, Etno Music Bergerak, Ketoprak Tobong, Paguyuban Miss Bantul dan lainnya. (Feb)-a

KONTAK PENJUAL IKAN POSITIF COVID 18 Pedagang Rapid Test

WATES (KR) - Sebanyak 18 warga Kulonprogo melakukan rapid test, menyusul telah kontak dengan pedagang ikan Jogoboyo Purworejo yang positif Covid-19.

"Hasil klarifikasi dari Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Kabid P2P) pada Dinas Kesehatan Purworejo, membenarkan bahwa ada 1 orang pedagang ikan di Jogoboyo Purworejo tersebut positif Covid-19 dan diisolasi mandiri di rumah," kata Kabid P2P pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo drg Banning Rahayujati Mkes, Sabtu (13/6).

Berdasarkan Penyelidikan Epidemiologi (PE), terang Banning, oleh Puskesmas Temon 2 bersama Gugus Tugas Desa Jangkar, didapatkan ada 11 orang yang dalam beberapa waktu sebelum sakit kontak dengan pasien Covid-19 tersebut. Gugus Tugas Desa Banaran Galur juga melaporkan ada 2 orang yang kontak dengan pasien karena diantar ikan oleh pasien. Sedangkan Pengasih 1 dan Wates 4, sehingga keseluruhan yang rapid test 18 orang.

Mereka, kata Banning, sudah diminta isolasi mandiri. "Dimohon kepada masyarakat yang mengetahui atau merasa kontak erat dengan pasien dari wilayah Purworejo tersebut untuk segera melaporkan ke gugus tugas desa atau puskesmas masing-masing untuk bisa dilakukan rapid test," kata Banning. (Wid)-a